

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus CSR PT. Matahari Kahuripan Indonesia, di Kecamatan
Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Nurkholidah
NIM 13250057

Pembimbing :

Muh. Izzul Haq.M.Sc
NIP 19810823009011007

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAN DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-257 /Un.02/DD/PP.05.3/02/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA MASYARAKAT (STUDI KASUS CSR PT.MATAHARI KAHURIPAN INDONESIA ,DI KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG KABUPATEN SAROLANGUN, PROPINSI JAMBI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Kholidah
NIM/Jurusan : 13250057/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Januari 2018
Nilai Munaqasyah : 91.6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

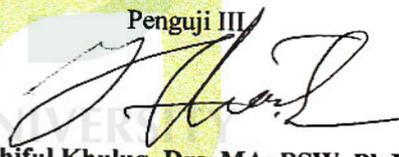
Ketua Sidang/Penguji I,

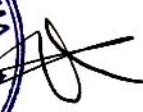

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji II,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji III


Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.
NIP 19680610 199203 1 003

Yogyakarta, 16 Januari 2018
Dekan,

Siti Nurrahmah, M.Si
NIP 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Nur Kholidah
NIM : 13250057
Jurusan/Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KELAPA SAWIT (Studi Kasus PT. Matahari Kahuripan Indonesia, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi)**

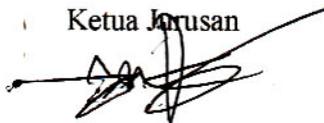
Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah).

Dengan ini kami mengaharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Desember 2017

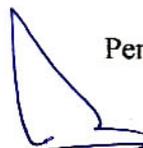
Mengetahui

Ketua Jurusan



Andayani, S.P., M.S.W
NIP 19721016 199903 2 008

Pembimbing



Muh. Izzul Haq, S.Sos, M.Sc
NIP 19810823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholidah
NIM : 13250057
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KELAPA SAWIT (STUDY KASUS PT.MATAHARI KAHURIPAN INDONESIA, KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun

Yogyakarta, 18 Desember 2017



Nur Kholidah
13250057

STATE ISLAMIC U
SUNAN KALIJAG
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Kholidah
NIM : 13250057
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar mengenakan jilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Desember 2017



Nur Kholidah
NIM. 13250057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Karya ini dipersembahkan untuk:

Keluarga Besar di Jambi, Khususnya orangtua

Bapak Bukrani dan Ibu Hamdatul

Yang senantiasa mendoakan anaknya

&

Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu

Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motto

“Do what you can

Use what you have

Start Where you are”

- by Arthur Ashe



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan Rahmat, Taufik dan Inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, guru teladan seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul: “IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KELAPA SAWIT (STUDY KASUS PT.MATAHARI KAHURIPAN INDONESIA, KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI)”

Karya ini dapat disusun dengan adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak yang turut memberikan bantuan dan partisipasinya dalam penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Phd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Andayani, SIP, M.S.W selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
4. M. Izzul Haq, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan karya ilmiah ini.
5. Pimpinan dan segenap staf PT. Bangun Persada Makin Group yang telah banyak membantu dalam pembuatan karya ilmiah ini.
6. Kepala Desa Teluk Tigo, Kepala Desa Sei. Keramat, dan Kepala Desa Pemuncak yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi kepada penulis.

7. Masyarakat Desa Teluk Tigo, Dea Sei. Keramat, Desa Pemuncak yang telah banyak membantu penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.
8. Keluarga Besar (Pak Bukrani, Ibu Hamdatul, Rahmania, M. Ulin Nuha dan M. Atiq) yang selalu mendoakan dan memberi motivasi.
9. Teman-teman IKS angkatan 2013 dan Komunitas Nama yang telah memberikan support dan telah berjuang bersama-sama sampai detik ini.
10. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan karya ilmiah ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin Ya Rabb. Demikianlah pengantar yang penulis dapat sampaikan, dimana penulis pun sadar bahwasanya penulis hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sedangkan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga dalam penulisan dan penyusunannya masih jauh dari kata sempurna. Mudah-mudahan karya ilmiah ini memberikan banyak manfaat di dunia pendidikan, Amin.

Yogyakarta, 18 Desember 2017

Penulis

Nur Kholidah
NIM 13250057

ABSTRAK

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KELAPA SAWIT (STUDY KASUS PT.MATAHARI KAHURIPAN INDONESIA, KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam berkontribusi menyelesaikan permasalahan sosial seperti lowongan pekerjaan, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia telah diatur di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas dan diperbarui dengan dikeluarkannya PP No 47 Tahun 2012. Dari peraturan yang telah ada maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk terlibat dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Dengan kata lain, keberadaan perusahaan yang akan memberikan dampak baik itu positif ataupun negatif akan berdampak dengan keberlanjutan perusahaan.

Bentuk realisasi dari CSR berupa program-program perusahaan yang diberikan kepada masyarakat. Program-program ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, seperti *Engagment, Assessment, plan of action, action and facilitation*, dan evaluasi. Tahapan dalam pelaksanaan program-program CSR ini dilaksanakan dengan berbagai strategi dan model CSR, mengingat sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Seperti perusahaan sawit PT. Makin Group di Kecamatan Cermin nan Gedang. Perusahaan menyusun strategi dan model sendiri untuk pelaksanaan CSR agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke Lapangan atau tempat lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan dokumen dan literatur yang berhubungan dengan materi penelitian. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan belum maksimal. Terlihat dengan kurang pengetahuan masyarakat sekitar mengenai CSR PT. Makin. Program-program yang selama ini dilaksanakan belum bisa meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini terjadi karena program yang dilaksanakan tidak bisa berkelanjutan dan hanya berbentuk kegiatan *charity* atau pembangunan struktur. Belum ada program perusahaan yang terkait dengan pengembangan masyarakat dan komunitas setempat. Padahal PT. Makin telah memiliki acuan tersendiri dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat dan pengembangan komunitas. Kemudian dengan tidak adanya devisi dan struktur oraganisasi CSR menjadi penghambat pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan PT. Makin.

Kata kunci : CSR, Manajemen Implementasi CSR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Subjek dan Objek Penelitian	20
3. Pendekatan Penelitian	20
4. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	
Gambaran Umum PT. Makin Group dan Desa Lokasi	
Penelitian di Kecaatan Cermin Nan Gedang Sarolangun	24
A. Profil PT. Makin Group	24
B. Profil CSR PT. Makin Group	39
C. Sasaran Dan Kriteria PT. Makin Group	48
D. Kondisi Desa Lokasi Penelitian Di Kecamatan	
Cermin Nan Gedang	50

BAB III	Pembahasan	55
	Implementasi CSR PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gedang	55
	A. Menejemen Implementasi CSR PT. Makin Group	59
	B. Hambatan dan Kandala dalam Implementasi Program CSR PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gedang	74
BAB III	Penutup	80
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraria yang dimana kegiatan perekonomian masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan, namun seiring berjalanya waktu telah berubah menjadi buruh di perusahaan baik swasta maupun milik pemerintah. Salah satu pekerjaan yang diambil masyarakat adalah menjadi buruh sawit karena pada tahun 1991-1992an merupakan awal dari pembukaan perkebunan sawit yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar kebun sawit tersebut¹, dan terus menunjukkan angka kenaikan sampai dengan sejauh ini, bahkan masyarakat desa sebagian besar lebih memilih menjadi buruh dan meninggalkan kampung halamnya. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang sehingga kebutuhan masyarakat bisa dipenuhi, dalam hal ini perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat merupakan hal yang sangat penting baik itu untuk masyarakat maupun untuk keberlanjutan perusahaan sendiri.

Pada tahun 1960-an dan 1970-an di berbagai negara tanggung jawab sosial dan kontribusi *charity* perusahaan langsung diberikan kepada yang berhak, sehingga banyak perusahaan yang membentuk

¹ Adi Prasetyo, "Sejarah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi", (Jakarta: Widatama Widya Sastra, 2011), hlm. 112

yayasan. Dilanjutkan pada tahun 1980-an dan 1990-an, di negara-negara maju, muncul suatu kepentingan yang lebih besar dari *stakeholder* agar *attitude* perusahaan lebih *corporate citizenship*. Pada tahun 1990-an di Eropa terutama Inggris dan negara-negara Skandinavia, tanggung jawab sosial perusahaan ketika itu hanya membatasi pada kesejahteraan pegawai perusahaan. Pada waktu itu perusahaan melakukan pengembangan rumah bagi pegawai, mencanangkan kebijakan *Zero Loss of Life* dari kecelakaan tempat kerja, dan menawarkan suatu skema kesejahteraan keluarga pegawai.²

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas-komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan.³ Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan menjadi sasaran utama yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan, selain itu perusahaan juga mempunyai tanggung jawab sosial secara internal yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap keselamatan kerja para pekerja di perusahaan juga membentuk kesejahteraan pekerja dan masyarakat yang ada disekitar perusahaan.

²[(Sumber Dana CSR Perusahaan oleh Mu'man Nuryana, PhD)] Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial (BALATBANGSOS), Isu-isu Tematik Pembangunan Sosial (Konsepsi dan Strategi), Balatbangsos, Jakarta; tt. h. 243-245

³Bahrul Ulum, dkk., "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8: 1 (Februari 2014) hlm. 2

Di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak diatur dalam kumpulan undang-undang maupun peraturan-peraturan daerah. Sebagai contohnya dalam UU No 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas dan diperbarui dengan dikeluarkannya PP No 47 Tahun 2012⁴. Selain undang-undang dan peraturan pemerintah juga dikeluarkannya Perda Provinsi Jambi No 6 Tahun 2013⁵. Dari beberapa pengertian yang didapat dari sumber hukum tersebut, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Baik ditingkat pusat maupun daerah, badan usaha milik Negara maupun swasta. Namun pelaksanaan CSR tentunya belum bisa disebut maksimal karena implementasi CSR masih sangat membutuhkan perhatian dari semua pihak termasuk pemerintah, perusahaan, bahkan masyarakat. Dari semua perusahaan yang ada di Indonesia, belum semua perusahaan benar-benar menerapkan konsep CRS dalam kegiatan perusahaannya.⁶ CSR masih merupakan bagian lain dari manajemen perusahaan, sehingga keberadaannya dianggap tidak memberikan kontribusi positif terhadap kelangsungan perusahaan. Padahal sesuai UU yang ada, keberadaan CSR melekat secara inheren dengan manajemen perusahaan,

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

⁵ Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 6 Tahun 2013 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

⁶Chairil N. Siregar, “ Analisis Sosiologi Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia”, *Journal Sositologi*, Edisi 12 Tahun 6 (Desember, 2007), hlm. 287

sehingga bidang kegiatan dalam CSR pun masih dalam kontrol manajemen perusahaan.⁷

Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa perusahaan memiliki kewajiban dalam menjalankan tanggung jawab sosial.⁸ Namun sejauh ini, masih banyak perusahaan yang tidak mau menjalankan program-program CSR, karena melihat hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya (*cost center*). Meskipun tidak memberikan hasil secara langsung terhadap keuangan perusahaan, namun CSR akan memberikan dampak secara tidak langsung dalam jangka panjang. Karena program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan CSR akan berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan itu sendiri.⁹ Agar hal ini dapat terwujud, perusahaan diharapkan melaksanakan tanggung jawab sosial secara terus menerus dan menggolongkan CSR sebagai suatu investasi atau strategi bisnis.

Ada kurang lebih 23 ribu perusahaan yang ada di Indonesia yang tersebar di hampir 93 kota baik itu kota besar maupun kecil.¹⁰ Sektor perusahaan yang paling banyak berkontribusi untuk perekonomian Indonesia antara lain adalah pertanian, peternakan, perdagangan, pengolahan, pertambangan dan perkebunan. Dari sekian banyak perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia, jumlah paling besar

⁷ Freemand, R.E 1984, *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston MA : Pitman

⁸Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Lingkungan Perseroan Terbatas & Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 6 Tahun 2013 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

⁹ Chairil N. Siregar, “ Analisis Sosiologi Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia”, *Journal Sositoteknologi*, Edisi 12 Tahun 6 (Desember, 2007), hlm. 285

¹⁰Badan Pusat Statistik, *Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor, 2000-2013*

dimiliki oleh jenis tanaman kelapa sawit.¹¹ Melihat secara geografis pulau Sumatra adalah daerah dengan iklim yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit.

PT. Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) adalah perusahaan sawit dengan lahan seluas kurang lebih dari 140.000 hektar di Sumatera. Dengan kemampuan menghasilkan 635 ton buah kelapa sawit/jam. PT. Makin Group merupakan salah satu perusahaan tanaman kelapa sawit terbesar di Jambi.¹² Tergolong sebagai sebuah perusahaan, PT Makin tunduk kepada undang-undang yang mengatur tentang Perseroan Terbatas.¹³ Sesuai dengan ayat 1 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 bahwa perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, dikenai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan.¹⁴ Meskipun sejauh ini belum ada regulasi di Indonesia yang mengatur tentang tata cara pelaksanaan CSR, akan tetapi kewajiban sosial dan lingkungan perusahaan tetaplah ada. Sebagaimana mestinya PT Makin Group sudah memasukkan kegiatan *Social Responsibility* kedalam visi dan misi perusahaan.¹⁵

Keberadaan PT. Makin Group memunculkan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar perusahaan. Seperti yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Cermin Nan Gedang, dimana PT. Makin Group

¹¹ *Ibid*, Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2000-2014

¹² PT MAKIN GROUP, di <http://www.makingroup.com/sustainability.html> di akses 10 Oktober 2016, pukul 20.14

¹³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

¹⁴ *Ibid*, bab V

¹⁵ PT MAKIN GROUP, di <http://www.makingroup.com/sustainability.html> di akses 10 Oktober 2016, pukul 19.45

yang bergerak pada bidang industri sawit membuka lapangan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan oleh beberapa masyarakat untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini berdampak baik pada masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gedang dalam memperoleh pendapatan. Keterlibatan CSR perusahaan juga mampu menurunkan angka kemiskinan di Kecamatan Cermin Nan Gedang pada tahun 2006-2010. Sehingga optimalisasi peran masyarakat dan pihak swasta untuk turut serta dalam menyalurkan program CSR perlu didorong terus menerus.¹⁶ Namun, pada tahun 2010-2012 angka kemiskinan Kabupaten Sarolangun mengalami peningkatan. Penyebab utama yang mendasari naiknya angka kemiskinan Kabupaten Sarolangun antara lain adalah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) hingga harga komoditas bahan pokok dan makanan lainnya ikut naik yang pada akhirnya menurunkan daya beli pada masyarakat.¹⁷

Tabel 2.9: Jumlah Keluarga miskin (KK) per Kecamatan

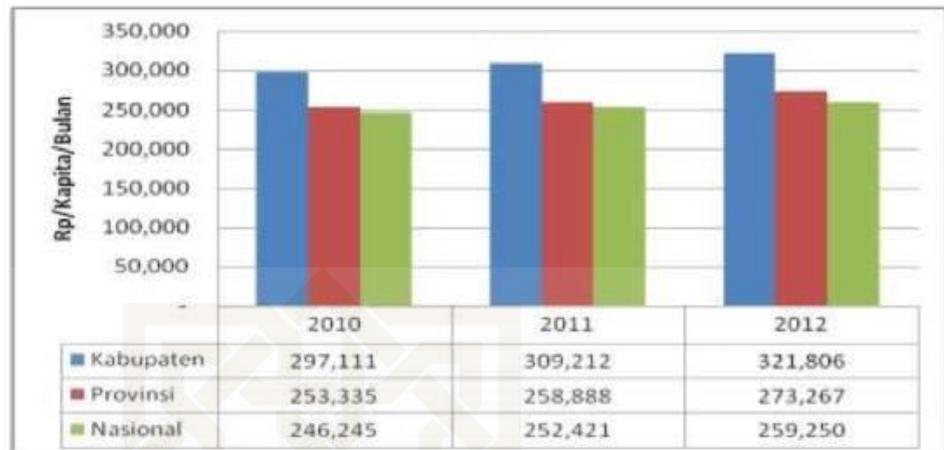
Kecamatan	Jumlah keluarga miskin (KK)
Batang Asai	1.004
Pauh	706
Sarolangun	571
Bathin VIII	661
Mandiingin	1.574
Air Hitam	1.081
Limun	419
Cermin Nan Gedang	373
Pelawan	795
Singkut	918
Jumlah	8.102

Sumber: Bappeda Kab. Sarolangun Tahun 2010

¹⁶ Bahtarudin Gunawan, *Final Buku Putih Sanitasi Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*, (POKJA PPSP Kabupaten Sarolangun, 2012), hlm. 20.

¹⁷ LAKIP KAB. Sarolangun 2013

Grafik 1.1. Perbandingan perkembangan angka kemiskinan Kabupaten Sarolangun, Propinsi Jambi dan Nasional Tahun 2010-2012



Sumber: Lakip Kabupaten Sarolangun 2013

Adapun *comitment* yang dibuat oleh PT. Makin Group dalam kegiatan tanggungjawab sosialnya, yaitu pembangunan desa yang berkelanjutan dan masa depan yang lebih baik.¹⁸ Sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, membangun potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.¹⁹

Keterkaitan antara CSR perusahaan yang ada di Kabupaten Sarolangun, mampu memberikan kontribusi dalam menurunkan angka

¹⁸ PT MAKIN GROUP, di <http://www.makingroup.com/sustainability.html> di akses 10 Oktober 2016, pukul 19.45

¹⁹ Muhammad Zainuddin, "Menuju Pembangunan Desa 2015-2019", di <https://goo.gl/nSm7Xy>. Pada 15 Oktober 2016, pukul 07.13.

kemiskinan, termasuk angka kemiskinan yang ada di Kecamatan Cermin Nan Gendang. Selain itu, PT. Makin Group telah memasukkan *social Responsibility* kedalam visi misinya secara jelas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisa implementasi tanggung jawab sosial PT. Makin Group dalam masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gendang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis pokok masalah:

“Bagaimana implementasi CSR PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gendang, Sarolangun Jambi?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui implementasi CSR PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gendang, Sarolangun Jambi

Kegunaan

Setelah mendapat jawaban dari permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini akan berguna. Adapun kegunaan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek pekerjaan sosial terutama di bidang Industri tentang CSR.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi peraturan Pemerintah dalam mengimplementasikan peraturan pelaksana lebih lanjut terkait pelaksanaan kewajiban CSR bagi perseroan.
- b. Memberikan pemahaman yang dianggap tepat kepada masyarakat agar memahami peran dan tanggungjawabnya dalam pencapaian sasaran pelaksanaan kewajiban CSR bagi perusahaan perseroan terbatas.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Implementasi CSR sudah banyak dilakukan oleh peneliti dengan melihat berbagai aspek dari kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Akan tetapi sangat jarang dijumpai bahkan tidak ada yang membahas secara spesifik terkait tentang implementasi CSR PT. Matahari Kahuripan (Makin Group) di Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun. Dalam

penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti literatur-literatur yang berkaitan dengan Implementasi CSR kepada masyarakat disekitar perusahaan dalam peningkatan infrastruktur.

Skripsi Rubina Talitha Sara yang berjudul *Hubungan Konflik Peran Ganda (Work-Family Conflict) Dengan Kinerja Karyawan Wanita PT. Matahari Kahuripan Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konflik peran ganda (work-family conflict) dengan kinerja karyawan wanita pada PT. Matahari Kahuripan Indonesia. Data yang mendukung penelitian diambil di perusahaan terkait dengan jumlah responden sebanyak 50 orang karyawan wanita dengan mengkorelasikan kuesioner mengenai konflik peran ganda dengan nilai performance appraisal karyawan yang didapat dari PT. Matahari Kahuripan Indonesia. Setelah melakukan penelitian hasil yang didapat adalah semakin tinggi tingkat konflik peran ganda semakin tinggi pula hasil performance appraisal kinerja yang didapat.²⁰

Skripsi Nur Afni Khafsoh yang berjudul *Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum Dalam meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sod, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta)*. Skripsi ini membahas mengenai pelaksanaan program kerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat yang memadukan antara bidang pendidikan dengan kemasyarakatan. Dari penelitian ini diharapkan bisa mengetahui dan

²⁰ Rubina Talitha Sara, “*Hubungan Konflik Peran Ganda (Work-Family Conflict) Dengan Kinerja Karyawan Wanita PT. Matahari Kahuripan Indonesia*” Skripsi Universitas Binus (2013)

mendeskripsikan konsep, program, serta kinerja CSR PT. Djarum dalam meningkatkan produktivitas masyarakat desa Sodo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya teori legitimasi, teori *stakeholder*, serta teori kontrak sosial.²¹

Artikel ilmu sosial dan ilmu politik UGM yang ditulis oleh Suwandi dkk, yang berjudul *Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Bakrie Sumatra Planations(TBK) Unit Jambi*. Jurnal ini membahas tentang kebijakan pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan CSR perusahaan, dimana kebijakan pemerintah belum memberikan pengaruh terhadap praktik CSR BPS Unit Jambi. Adapun peran strategi perusahaan yang masih lemah dan kurang dalam pelaksanaan CSR oleh BPS Unit Jambi, dimana pelaksanaan CSR ini sendiri bisa dilaksanakan mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, infrastruktur, lingkungan dan tanggap bencana.²²

Penelitian-penelitian diatas mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti. Pertama, penelitian ini memiliki kesamaan lokasi penelitian Rubina Talitha Sara yakitu di PT. Makin Group, namun penelitian ini lebih fokus kepada implementasi CSR PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gedang. Kedua, Penelitian CSR sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu menggunakan teori-teori yang terkait dengan CSR. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang

²¹ Nur Afni Khafsoh, “Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum Dalam meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta, Sekripsi Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013).

²² Suwandi, “Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Bakrie Sumatra Planations(TBK) Unit Jambi” *Jurnal Kawistara*, Vol. 3: 2 (Agustus, 2013)

memiliki permasalahan yang berbeda dengan sebelumnya. Selain itu penelitian ini lebih fokus kepada implementasi CSR perusahaan sawit PT. Makin Group yang memiliki *social responsibility* dalam visi dan misi perusahaan.

E. Landasan Teori

Salah satu unsur terpenting dalam sebuah penelitian yang memiliki peran sangat besar dalam pelaksanaan penelitian adalah landasan teori, kegunaan dari landasan teori dalam penelitian adalah agar penelitian dapat tepat sasaran dan efektif. Adapun beberapa landasan teori dalam penelitian ini seperti:

1. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Defenisi CSR adalah suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal.²³

Sedangkan program CSR merupakan program sosial yang memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian permasalahan sosial seperti lowongan pekerjaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

b. Perkembangan dan Motif *Corporate Social Responsibility*

Secara konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari oleh tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple Bottom Lines* dalam *Corporate Social Responsibility*, yaitu:

²³ Schermerhorn di dalam Edi Suharto, Ph.D, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri CSR* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), hlm102.

1. *Profit*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
2. *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia.
3. *Planet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati.

c. Model *Corporate Social Responsibility*

Ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan di Indonesia.²⁴

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan secara langsung dengan penyelenggaraan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.
2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan.
3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/organisasi non pemerintah.
4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau

²⁴ Saidi dan Abdin di dalam Edi Suharto, Ph.D, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri CSR* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), hlm 110

mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

d. Perumusan program CSR yang baik (*good CSR*)

Ada lima langkah yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam merumuskan program CSR, diantaranya:²⁵

1. *Engagement*, pendekatan awal pada masyarakat agar terjalin komunikasi dan relasi yang baik. Tahap ini berupa sosialisasi mengenai rencana pengembangan program CSR
2. *Assesment*, identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan program.
3. *Plan of action*, merumuskan rencana aksi. Perusahaan memperhatikan aspirasi masyarakat atau *stakeholders* di satu pihak dan misi perusahaan termasuk *shareholders* di lain pihak.
4. *Action and Facilitation*, menerapkan program yang telah disepakati bersama. *Monitoring*, supervisi dan pendampingan merupakan kunci keberhasilan implementasi program.
5. *Evaluation and Termination of Reformation*, menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program CSR di lapangan.

2. Pandangan perusahaan tentang *Social Responsibility*

Social responsibility, dengan perjalanan waktu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberadaan perusahaan.

²⁵ Edi Suharto, Ph.D, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri CSR* (Bandung:Alfabeta Bandung,2009), hlm 115

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan memiliki dampak positif maupun negatif. Khusus dampak negatif memicu reaksi dan protes *stakeholder*, sehingga perlu penyeimbangan lewat peran *social responsibility* sebagai salah satu strategi legitimasi perusahaan.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Nur Hadi dalam bukunya yang berjudul Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri CSR, disampaikan bahwa keberpihakan sosial perusahaan terhadap masyarakat mengandung motif baik maupun ekonomi. Tanggung jawab sosial memiliki kemanfaatan baik secara sosial maupun konsekuensi ekonomi. Hasil penelitian Nor Hadi menunjukkan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain *stakeholder*. Di samping itu, biaya sosial juga dapat meningkatkan *image*, baik di pasar komoditas maupun pasar modal.

Sementara, terdapat kelompok pelaku bisnis beranggapan bahwa *social responsibility* merupakan investasi jangka panjang, dan memiliki manfaat dalam meningkatkan *image* dan legitimasi, sehingga dapat dijadikan sebagai basis konstruksi strategi perusahaan.

Dalam bukunya, Nor Hadi juga memetakan cara pandang perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial ke dalam tiga persepsi, yaitu:

Pertama, perusahaan melakukan tanggungjawab sosial sekedar basa-basi dan keterpaksaan. Artinya, perusahaan melakukan tanggungjawab sosial lebih karena mematuhi anjuran peraturan dan perundangan, maupun tekanan eksternal. Di samping itu, perusahaan melakukan tanggungjawab juga untuk membangun *image* positif, sehingga tanggungjawab sosial bersifat jangka pendek, karitatif, insidental dan sebats *lames*. Contoh riil adalah pelaksanaan bantuan saat bencana alam, dimaksudkan untuk meningkatkan simpati terhadap perusahaan. Kegiatan tersebut tidak sampai pada mendorong penguatan kehidupan masyarakat pasca bencana.

Kedua, tanggungjawab sosial dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban. Di sini, tanggung jawab sosial dilakukan atas dasar anjuran regulasi yang harus dipatuhi, seperti UU No. 40 Tahun 2007. Contoh riil adalah pengusaha-pengusaha Amerika Serikat semakin selektif terhadap produk furniture Indonesia, yang harus menerapkan *ecolabeling* suatu bukti bahwa kayunya diambil dengan tidak melanggar peraturan lingkungan.

Ketiga, perusahaan melakukan tanggungjawab sosial bukan hanya sekedar *compliance* namun *beyond compliance*. Di sini, tanggungjawab sosial didudukkan sebagai bagian dari aktivitas perusahaan. *Social responsibility* tumbuh secara internal. Sikap terbuka dalam memandang tanggungjawab sosial telah masuk dalam berbagai ranah. Tanggungjawab perusahaan tidak diukur dari *economic measurement*, namun juga sebagai upaya mematuhi

peraturan dan perundangan, dan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, tanggungjawab sosial didudukkan sebagai kebutuhan dalam mendukung *going concern*, dan merupakan investasi jangka panjang yang dapat mendukung keunggulan perusahaan. Tanggungjawab sosial bukan sekedar polesan, namun tanggungjawab sosial bagian dari strategi dan jantung perusahaan.²⁶

3. Manajemen implementasi CSR

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya²⁷. Sedangkan pengertian dari implementasi CSR merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat sekitar perusahaan. Jadi, manajemen implementasi CSR merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk melaksanakan program-program CSR dengan melibatkan masyarakat di sekitar perusahaan.

²⁶ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2011), hlm. 65-67

²⁷ G.R Terry, di dalam buku Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, "Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Bandung : 1996), hlm. 2

Manajemen implementasi Tanggungjawab sosial perusahaan juga dapat dilakukan dengan beberapa Strategi, diantaranya,²⁸

- a. Strategi *charity*. Implementasi CSR berbasis *Charity Philanthropy* berarti kegiatan tanggungjawab sosial bersifat karikatif, jangka pendek insidensial. Dimana masyarakat dijadikan sebagai objek yang harus memperoleh bantuan, sehingga perusahaan merupakan pihak dermawan yang siap berderma setiap saat. Contoh pelaksanaan tanggungjawab sosial seperti: bantuan bencana alam, bantuan sembako, bantuan hari raya, bantuan masyarakat sekitar, beasiswa, pemberian produk, dan lainnya.
- b. Strategi *social activity*. Strategi pelaksanaan tanggungjawab sosial dengan bantuan jasa untuk meringankan atau membantu masyarakat. Contoh riil pelaksanaan tanggungjawab sosial jenis ini, seperti: pelaksanaan jalan sehat, pelaksanaan operasi sumbing, organisasi donor darah, fasilitasi hari lebaran, pemberian layanan cuma-cuma, pelatihan, training-training, penggunaan fasilitas distribusi, mengorganisir relawan dalam aktivitas sosial dan sejenisnya.
- c. Strategi *community development*. *Stakeholder* dilibatkan pada pola hubungan *recource-based partnership*, di mana mitra diberi kesempatan menjadi bagian dari *shareholder*. *Stakeholder* memperoleh kesempatan meningkatkan kesejahteraan lewat

²⁸ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility,(Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2011), hlm. 145

pemberdayaan yang dikelola bersama lewat kegiatan produktif seperti *income generating*, pemilikan saham oleh *stakeholder*, *integrated farming system*, *community fiber farm program*, serta bentuk kerjasama perusahaan lainnya.

F. Metode Penelitian dan Hipotesis

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Resaerch*).

Jenis penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat lokasi yang akan menjadi objek penelitian.²⁹ Dari analisis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif untuk memahami fenomena social dari sudut pandang atau perspektif partisipan.³⁰ Fenomena yang dimaksud disini adalah permasalahan yang terjadi dalam penerapan implementasi CSR PT. Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) dalam masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gedang. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan pemilihan desa yang ada di Kecamatan Cermin Nan Gedang secara acak. Selain itu, waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini \pm 1 Bulan.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan. Subyek dari penelitian

²⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 80.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.94.

ini adalah Divisi CSR, Kepala Bidang (Kabid) CSR, Humas di PT Makin Group. Selain itu, Kepala Desa, Tokoh masyarakat, pekerja di PT Makin Group. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi CSR PT. Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) dalam masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gedang.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan normatif yaitu suatu cara pendekatan terhadap masalah yang diteliti dengan menekankan kebenaran dan ketetapan argumentasi yang dijadikan pijakan dengan kaidah-kaidah yang ada.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diatas adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan kebenaran yang ada pada subyek penelitian atau sumber data. Metode penelitian yang akan peneliti gunakan, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan mengamati hal-hal lain yang dianggap relevan dengan data yang diperlukan.³¹ Jenis observasi yang digunakan adalah *Participatory Observation* atau pengamatan terlibat, yaitu peneliti tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat dalam kehidupan masyarakat yang diteliti seperti melakukan wawancara, mendengarkan, merasakan, dan dalam kehidupan

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

tertentu mengikuti kegiatan yang dilakukan untuk memahami mengapa gejala tersebut ada dan terjadi dalam kehidupan masyarakat yang di teliti.³² Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan harapan dapat memperoleh data-data yang kongkrit.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau partisipan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³³ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dilakukan hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini dipilih agar wawancara yang dilakukan tidak terkesan kaku ketika bersama partisipan serta peneliti bisa lebih mudah mengembangkan pertanyaan dari jawaban yang diberikan. Dengan begitu diharapkan dapat menyempurnakan dan melengkapi data hasil observasi.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai data mengenai hal-hal berupa buku, catatan, internet, dll. Peneliti juga berpedoman pada beberapa

³² Ibid, hlm. 65.

³³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-7, 2011), hlm. 234

dokumen-dokumen penting terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Makin Group.

d. Analisis data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data, pendeskripsian dan perangkuman data penelitian.³⁴ Analisis data yang dilakukan bersifat kualitatif sehingga tidak mempergunakan perhitungan angka-angka tetapi menarik kesimpulan dari sumber informasi yang relevan sebagai pelengkap data. Proses berjalannya analisis data kualitatif sebagai berikut³⁵ :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya,
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat maka pembahasannya disusun secara sistematis adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

³⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

³⁵ Seiddel, 1998 di dalam Prof. Dr. Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2014, hlm. 248

Bab *pertama*, yaitu pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, merupakan paparan hasil penelitian yang berupa gambaran umum PT. Makin Group di Kecamatan Cermin Nan Gedang yang berisikan identitas perusahaan, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, dan program CSR.

Bab *ketiga*, pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi CSR PT. Makin Group dalam masyarakat di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Sarolangun Jambi.

Bab *keempat*, penutup dari karya tulis ilmiah oleh penulis yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran peneliti yang terkait dengan CSR PT. Makin Group dan masyarakat sekitar perusahaan. Kesimpulan disini adalah jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah serta bukan semata-mata ringkasan dari keseluruhan pembahasan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang pelaksanaan CSR PT. Makin dapat diambil kesimpulan bahwa PT. Makin dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial dengan beberapa cara pelaksanaan, diantaranya secara langsung, bermitra dan mendukung atau bergabung dalam konsorsium. Program CSR PT. Makin telah dilaksanakan dengan strategi dan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program CSR PT. Makin ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa bidang, diantaranya bidang lingkungan, infrastuktur dan program sosial. Dari sekian program yang menjadi bentuk nyata implementasi CSR PT. Makin, kecenderungan bersifat karitatif dan dana yang diberikan oleh PT. Makin untuk *action and facilitation* cenderung membantu untuk proyek-proyek yang sudah ada dengan memberikan beberapa bahan materian, seperti perbaikan jalan dan pembangunan mesjid. Sehingga pada tahapan ini PT. Makin dikatakan memenuhi indikator berhasil karena melakukan *action and facilitation* dalam hal pembangunan, meskipun belum memenuhi target secara maksimal atau keseluruhan desa. Kemudian PT. Makin perlu merencanakan dengan matang untuk pengembangan *action and facilitation* dengan

mengedepankan skala prioritas beberapa desa yang dimasukkan kedalam kerangka perencanaan.

Apabila dilihat dari model pengembangan program PT. Makin, perusahaan ini telah meakukan tanggung jawab sosial bukan hanya sekedar *compliance*, tetapi sudah *compliance and beyond*. Karena, PT. Makin telah menumbuhkan tanggung jawab sosial secara internal dengan membuat model strategi dari pelaksanaan CSR. Namun, dengan adanya keterbatasan dan hambatan yang dialami oleh PT. Makin, yakni hilangnya departemen *community development*, tidak adanya divisi CSR, ataupun struktur organisasi CSR. Karena PT. Makin tidak memiliki struktur yang mengelola pelaksanaan kegiatan sesuai dengan model atau strategi yang telah dibuat. Sehingga pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan untuk kegiatan CSR PT. Makin selama ini hanya berjangka pendek, karikatif, dan insidental. Model tanggung jawab sosial yang dilaksanakan hanya terlihat sebatas basa-basi semata. Tidak kemudian menjadi kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat disekitarnya.

Pelaksanaan program CSR PT. Makin yang berupa pengembangan masyarakat dan pengembangan komunitas sudah disusun dan direncanakan dengan baik. Hanya saja, pelaksanaan tersebut masih berupa kerelawanan semata, masih belum membuat tahapan dalam mengorganisir kelompok atau komunitas agar tergabung guna mewujudkan kemandirian pada masyarakat. Padahal jika kita lihat dari tujuan pengembangan

masyarakat adalah turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan yang langgeng, baik bagi masyarakat setempat maupun warga perusahaan secara keadilan dan pengembangan komunitas yang menggunakan perencanaan (*master plan*) bertujuan untuk mencapai komunitas yang mandiri. Padahal jika melihat tujuan besar dari model mental dan *master plan* yakni untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri setelah mengikuti operasional program dan administrasi pengembangan.

Dari data program-program sosial CSR perusahaan, PT. Makin terlihat belum cukup berhasil dalam membangun. Akan tetapi barang kali ketika pelaksanaan yang diberikan di beberapa desa berhasil, hal ini terlihat dari keterlibatan PT. Makin dalam bidang infrastruktur. Agar ketika pembangunan program di bidang yang lain juga berhasil, maka aktifitas CSR PT. Makin kedepan perlu diorganisir ulang terutama dalam bagian *action and facilitation*. Selain itu perusahaan juga perlu memaksimalkan program CSR sesuai dengan kebutuhan sasaran desa PT. Makin dalam pelaksanaan program-program CSR perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan :

1. Menghidupkan *Community Development* yang pernah dimiliki oleh PT. Makin untuk bisa mewujudkan atau melaksanakan *plan* yang telah dibuat oleh PT. Makin
2. Dalam pelaksanaan CSR PT. Makin Group hendaknya pihak perusahaan melakukan pemantauan pelaksanaan CSR secara langsung.
3. Sumber daya yang dimiliki PT. Makin masih terbatas pada humas yang agak sulit dan menimbulkan suatu hambatan dalam melaksanakan program-program CSR. Padahal PT. Makin pernah memiliki *Departement Community Development* yang sebenarnya bisa membantu humas dalam pelaksanaan program-program CSR. Atau Pihak perusahaan membuat pengurusan atau struktur organisasi CSR tersendiri, agar pelaksanaan CSR PT. Makin Group terlaksana secara maksimal. Karena, agak sulit ketika CSR hanya ditangani oleh humas.
4. Pemerintahan Desa yang mendapatkan program CSR memberitahukan tentang program CSR PT. Makin Group kepada masyarakat desa secara menyeluruh.
5. Bagi peneliti yang hendak melakukan riset terhadap subjek dan objek kajian yang sama, agar bisa menggali data lebih mendalam, memperbanyak informan baik itu dari dalam maupun luar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi Prasetijo, “Sejarah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi”, (Jakarta: Widatama Widya Sastra, 2011
- Bahrul Ulum, dkk., “Pengaruh Coorporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8: 1 Februari 2014
- Bahtarudin Gunawan, *Final Buku Putih Sanitasi Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*, POKJA PPSP Kabupaten Sarolangun, 2012
- Chairil N. Siregar, “ Analisis Sosiologi Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia”, *Journal Sositologi*, Edisi 12 Tahun 6 Desember, 2007
- Dr. Syamsir Torang, “Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Orgnisasi” , Bandung: Alfabeta, 2014)
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, “Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah”, (Jakarta: PT. Toko Gunung agung, 1996
- Edi Suharto, Ph.D, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri CSR* (Bandung:Alfabeta Bandung,2009
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2013

Moh. Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ke-7, 2011)

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)

Noorhadi, "Corporate Social Responsibility", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Seiddel, 1998 di dalam Prof. Dr. Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya

Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002

Undang-undang

Peraturan Daerah Provinsi Jambi No 6 Tahun 2013 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Lain-lainnya

Dokumen Desa Teluk Tigo dari Bapak Soni selaku Sekretaris Desa

Dokumen Kecamatan Cermin Nan Gedang 2016

Dokumen PT. Bangun Persada Matahari Kahuripan Makin Group

Dokumen Umum Desa Pemuncak dari Bapak Zurni selaku Kepala Desa Pemuncak

Dokumen Umum Desa Sei. Keramat dari Bapak Fadli selaku Kepala Desa Sei. Keramat

Falsafah PT. Makin Group

Freemond, R.E 1984, Strategic Management: A Stakeholder Approach. Boston MA :

Pitman

<http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/agritek/ppua0102.pdf>

<http://www.makingroup.com/sustainability.html>

<https://goo.gl/nSm7Xy>.

LAKIP KAB. Sarolangun 2013

Mu'man Nuryana, PhD, Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial

(BALATBANGSOS), Isu-isu Tematik Pembangunan Sosial (Konsepsi dan Strategi), Balatbangsos, Jakarta

Nur Afni Khafsoh, "Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum Dalam meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program Community Empowerment di Desa Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta, Sekripsi Unuversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013).

Power Point PT. Bangun Perada Kahuripan (Makin Group), mengenai Master Plan Program pengembangan Komunitas Tahun 2010

Power point PT. Bangun Perada Kahuripan (Makin Group), mengenai Model Mental Makin Way Tahun 2013

Rubina Talitha Sara, "Hubungan Konflik Peran Ganda (Work-Family Conflict) Dengan Kinerja Karyawan Wanita PT. Matahari Kahuripan Indonesia" Skripsi Universitas Binus (2013)

Suwandi, “Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Bakrie Sumatra

Planations(TBK) Unit Jambi” Jurnal Kawistara, Vol. 3: 2



CURRICULUM VITAE

I. PERSONAL IDENTITY

Name : Nur Kholidah
Birthday : Jambi, January 01st 1996
Adress : Jl Veteran RT 04 Simpang Rimbo, Jambi
Phone number : 081377790887
Email : nurholidah01@gmail.com

II. EDUCATION

Sekolah Dasar 109 Jambi	2001-2007
Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Jambi	2007-2010
Madrasah Aliyah Negeri Model Jambi	2010-2013
UIN Sunan Kalijaga, Ilmu Kesejahteraan Sosial	2013-Present

III. ORGANISATION EXPERIENCE

- ♣ Intra-School Student Organization (OSIS) at MTSn Jambi, 2007-2010
- ♣ Intra-School Student Organization (OSIS) at MAN Jambi, 2011-2013
- ♣ Indonesian Social Welfare Student Communication Forum 2014
- ♣ Social Welfare Faculty English Club, 2015
- ♣ Student Majors Board Acoiation (HMPS) Social Development Division at Social Welfare Faculty, Islamic State University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

IV. COMMITTEE EXPERIENCE

- ♣ Secretary of Student Orientation Committee at MAN Jambi, 2011
- ♣ Student Graduation Committee at MAN Jambi, 2011
- ♣ Welfare School - Social Analysis Program at Dusun Kajor Wetan, 2014
- ♣ Radio Siaran Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014
- ♣ ASIABOUND Committee, Student Exchange Program Western Sydney University - UIN Sunan Kalijaga, 2015

- ♣ Participant of International Programme Comparative and Conference in Malaysia and Thailand, 2017

V. AWARDS AND WRITINGS

- ♣ Runner up of LCC at MAN Jambi, 2010
- ♣ Exploring Cross Cultural Social-Work - A Student Workshop by University of Sydney and UIN Sunan Kalijaga - At IKS Journal

VI. LANGUAGES

- ♣ Indonesian: Native Language
- ♣ English : Speak, Write, Listen currently



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA